

ARTIKEL
HUBUNGAN PENGUASAAN STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN
TEKS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Oleh :

Iin Pratiwi Ningsih Manurung
NIM 2113311029

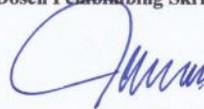
Dosen Pembimbing Skripsi
Drs. Azhar Umar, M.Pd.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, Juli 2015

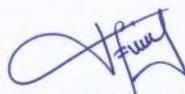
Menyetujui:

Dosen Pembimbing Skripsi,



Drs. Azhar Umar, M.Pd.
NIP 19600611 198503 1 002

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001

**Hubungan Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan
Teks dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Medan
Tahun Pembelajaran 2014/2015**

**Iin Pratiwi Ningsih Manurung
Drs. Azhar Umar, M.Pd.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan. Yang menjadi sampel penelitian sebanyak 36 orang, yaitu kelas VII-K. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa penguasaan struktur teks siswa adalah baik dengan skor rata-rata = 69,05 dan standar deviasi = 11,93. Penguasaan ciri kebahasaan teks siswa berada di posisi baik dengan skor rata-rata = 71,27 dan standar deviasi = 9,07. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa tergolong baik dengan skor rata-rata = 70,69 dan standar deviasi = 8,79. Berdasarkan uji normalitas, variabel X_1 diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1158$, variabel X_2 diperoleh $L_{hitung} = 0,0854$, dan variabel Y diperoleh $L_{hitung} = 0,1391$, kemudian setelah dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($N= 36$) didapat $L_{tabel} = 0,1478$. Artinya, uji normalitas setiap variabel diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu ($0,1158 < 0,1478$), ($0,0854 < 0,1478$), dan ($0,1391 < 0,1478$) dinyatakan normal. Setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dari tabel *product moment* pada taraf signifikan 5% ($N= 36$) didapat $r_{tabel} = 0,329$. Setelah harga r_{xy} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} pada variabel X_1 terhadap Y ($0,68 > 0,329$), variabel X_2 terhadap Y ($0,32 > 0,329$), dan variabel X_1 terhadap X_2 ($0,72 > 0,329$) maka r_{xy} memenuhi kriteria pengujian hipotesis atau dengan kata lain terdapat hubungan antara penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Kata kunci : *penguasaan struktur, ciri kebahasaan, Kemampuan menulis teks deskripsi*

Pendahuluan

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam kehidupan bersosial. Manusia dapat berkomunikasi dengan yang lain melalui bahasa. Berbicara mengenai bahasa, ada empat keterampilan dalam berbahasa, yakni keterampilan mendengarkan/menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mengenai kurikulum baru yang hadir guna menciptakan perubahan yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi, memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Mengikuti tuntutan kurikulum 2013 dalam pelajaran Bahasa Indonesia, seluruh materi pelajaran berbasis teks. Terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran di kelas yakni; (1) membangun konteks, (2) pemodelan teks, dan (3) menulis teks. Siswa diharapkan mampu menulis teks dari hasil pengamatan baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

Kenyataan yang terjadi, kurikulum 2013 diberhentikan sementara yaitu pada semester genap tahun pembelajaran 2014/2015 oleh Kemendikbud, dengan alasan perlu dilakukan evaluasi. Namun, tidak semua sekolah dihentikan pemakaian kurikulum 2013. Sekolah tempat penelitian, yaitu SMP Negeri 23 Medan merupakan salah satu sekolah yang tidak melanjutkan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar. Bertolak dari judul yang menggunakan kurikulum 2013, peneliti dapat melaksanakan penelitian, karena penelitian ini hanya mencari keterkaitan antara pemahaman siswa dengan tes keterampilan menulis teks deskripsi. Dari berbagai jenis teks yang menjadi tuntutan kurikulum 2013, teks deskripsi merupakan teks yang mudah untuk dimengerti oleh siswa. Penguasaan siswa dalam memahami struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi dapat dikatakan baik. Hal ini akan dibuktikan dari hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi.

Teks merupakan bagian dari wacana. Chaer (2007:267) mengemukakan, wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hirerarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Istilah teks dan wacana

dianggap sama dan hanya dibedakan dalam hal bahwa wacana lebih bersifat abstrak dan merupakan realisasi makna dari teks.

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan sesuatu hal (Mahsun, 2014:29). Dari segi istilah deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Sejalan dengan itu, Priyatni (2013:70), mengemukakan bahwa deskripsi adalah jenis karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek apa adanya, sehingga pembaca ikut juga merasakan, memahami, melihat dan mendengarkan apa yang ditulis si pengarang itu. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas teks deskripsi adalah gambaran mengenai suatu hal yang dilukiskan dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu sehingga dapat dirasakan, dilihat, dicium, dan didengar oleh pembaca.

Priyatni (2013:70), juga mengemukakan ciri-ciri teks deskripsi sebagai berikut: (a) menggambarkan atau melukiskan sesuatu, (b) penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, (c) membuat pembaca atau pandangan merasakan sendiri atau mengalami sendiri, dan (d) menjelaskan ciri- ciri objek seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan suatu objek secara terperinci

Menurut Badrun (2003:22), Struktur teks adalah hubungan antara unsur-unsur yang membentuk teks sebagai satu kesatuan. Sebelum menulis teks deskripsi, siswa harus mengenal struktur dari teks deskripsi itu sendiri. Menurut Priyatni (2013:71), menjelaskan tiga struktur teks deskripsi, yaitu; (1) identifikasi yakni sebagai penentu atau penetap identitas seseorang, benda, dan sebagainya, (2) klasifikasi yakni penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan, dan (3) deskripsi bagian yakni bagian teks yang berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

Ketiga struktur tersebut harus dipahami oleh siswa untuk menghasilkan sebuah tulisan deskripsi yang baik dan benar.

Ciri kebahasaan merupakan bagian terpenting dalam sebuah teks dan wacana. Untuk membuat teks menjadi kohesif dan koherens sangat diperlukan unsur kebahasaan (Chaer, 2007:269). Dalam buku Kemendikbud Bahasa Indonesia (2014:50), terdapat tiga unsur kebahasaan yang harus dipahami oleh siswa sebelum menulis teks deskripsi, antara lain: (a) konjungsi, Kridalaksana (2001:117) berpendapat bahwa konjungsi adalah partikel yang dipergunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat atau paragraf dengan paragraf. (b) Merujuk kata adalah kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkapkan sebelumnya (Kemendikbud Bahasa Indonesia, 2014:53). Dan (c) Imbuhan Kata, adalah bentuk kata jadian dengan menambahkan imbuhan atau afiks terhadap kata dasar imbuhan itu berupa satuan bunyi terkecil yang mengandung arti berupa morfem terikat. Dalam buku Kemendikbud Bahasa Indonesia (2014:55), Imbuhan kata yang menjadi ciri khas kebahasaan teks deskripsi yaitu awalan (prefiks) yang diletakkan di depan kata dasar (me-, ber-, di-, ter-, se-, per-, ke-, dan pe-.

Poerwadarminta (2003:62) mengemukakan bahwa kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan dan kemampuan terhadap suatu bidang tertentu. Kemampuan diartikan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Kemampuan bisa disebut juga sebagai potensi. Kemampuan atau potensi yang ada dalam setiap diri individu bisa dipelajari, dikembangkan, dan diasah agar menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran keterampilan penggunaan bahasa Indonesia dalam bentuk tertulis. Keterampilan menulis adalah hasil dari keterampilan mendengar, berbicara, membaca. Menurut Pirera dan Tasai (dalam Musaba, 1994:41) mengemukakan prinsip prinsip menulis adalah: (1) menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca. Pada jenjang pendidikan dasar pembelajaran menulis dan membaca terjadi secara serempak, (2) pembelajaran

menulis adalah pembelajaran disiplin berpikir dan disiplin berbahasa, (3) pembelajaran menulis adalah pembelajaran tata tulis atau ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, dan (4) pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2010:265). Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi di mana tujuannya untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu. Tingkat hubungan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang berfungsi untuk membandingkan hasil pengukuran variabel tersebut, dan penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji dengan desain. Populasi yang dalam penelitian itu sebanyak 11 kelas yang berjumlah sebanyak 292 siswa. Sedangkan pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling, maka terpilih kelas VII-K yang berjumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

1) Hubungan Penguasaan Struktur Teks dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Data penguasaan struktur (X_1) diperoleh dari hasil analisis soal penelitian yang disusun sebanyak 30 butir dan terdapat 9 butir soal mengenai penguasaan struktur teks. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil soal pilihan berganda terhadap 36 responden, diperoleh skor tertinggi 88 dan skor terendah 44, dengan rata-rata (M) = 69,05 dan standar deviasi (SD) = 11,93. Berikut ini disajikan distribusi frekuensi untuk data penguasaan struktur teks. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1158$, kemudian harga tersebut dibandingkan dengan harga L_{tabel} untuk uji liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 36$. $L_{tabel} = 0,1478$. setelah itu L_{hitung}

dikonsultasikan terhadap L_{tabel} ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1158 < 0,1478$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Hubungan Penguasaan Ciri Kebahasaan dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Data penguasaan struktur (X_2) diperoleh dari hasil analisis soal penelitian yang disusun sebanyak 30 butir dan terdapat 21 butir soal mengenai penguasaan ciri kebahasaan teks. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil soal pilihan berganda terhadap 36 responden, diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 47, dengan rata-rata (M) = 71,27 dan standar deviasi (SD) = 9,07. Dengan perolehan harga $L_{hitung} = 0,0854$, kemudian harga tersebut dibandingkan dengan harga L_{tabel} untuk uji liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 36$. $L_{tabel} = 0,1478$. setelah itu L_{hitung} dikonsultasikan terhadap L_{tabel} ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0854 < 0,1478$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3) Hubungan Penguasaan Struktur dan Kiri Kebahasaan Teks dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Dari hasil uji persyaratan data diketahui bahwa penguasaan struktur, penguasaan ciri kebahasaan dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa berdistribusi secara normal dan linier dengan masing-masing skor sebagai berikut: 1) penguasaan struktur ($M = 69,05$; $SD = 11,93$), 2) ciri kebahasaan ($M = 71,27$; $SD = 9,07$), dan 3) kemampuan menulis teks deskripsi ($M = 70,69$; $SD = 8,79$). Untuk mengetahui persentase kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dihitung dengan uji koefisien determinasi (I), diperoleh koefisien determinasi sebesar 46,24 % untuk penguasaan struktur dan 10,24 % untuk penguasaan ciri kebahasaan. Hal ini berarti penguasaan struktur memberi kontribusi sebesar 46,24 % terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dan sebesar 10,24 % kontribusi ciri kebahasaan teks terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian-pengujian, maka dapat disimpulkan Penguasaan Struktur terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan cenderung cukup,

Penguasaan Ciri Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa cenderung cukup.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Hubungan Penguasaan Struktur Teks dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Penguasaan Struktur dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* diketahui harga $r_1 = 0,68$ untuk data penguasaan struktur, dimana ini memenuhi kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,68 > 0,329$) yang mengartikan adanya korelasi yang cukup signifikan antara penguasaan struktur dengan kemampuan menulis teks deskripsi. Penguasaan struktur teks memberi sumbangan determinasi sebesar 46,24% terhadap kemampuan menulis teks deskripsi, hal ini dapat disimpulkan kemampuan menulis siswa cukup baik.

2) Hubungan Penguasaan Ciri Kebahasaan dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Penguasaan Ciri Kebahasaan dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan. Untuk harga $r_2 = 0,32$, dimana ini memenuhi kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,32 > 0,329$) yang mengartikan adanya korelasi yang cukup signifikan antara penguasaan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks deskripsi. Penguasaan ciri kebahasaan teks memberi sumbangan determinasi sebesar 10,24 terhadap kemampuan menulis teks deskripsi, hal ini dapat disimpulkan kemampuan menulis siswa cukup baik.

3) Hubungan Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan. Dari tabel *product moment* pada taraf signifikan 5% ($N=$

36) didapat $r_{tabel} = 0,329$. Setelah harga r_{xy} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} ternyata $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,72 > 0,329$ maka r_{xy} memenuhi kriteria pengujian hipotesis atau dengan kata lain terdapat hubungan positif antara variabel X_1 terhadap X_2 . Pengujian hipotesis di atas mengidentifikasi bahwa variabel X_1 memengaruhi variabel X_2 sebesar 72%. Maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian dapat diterima, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dikategorikan cukup baik.

Penutup

Hubungan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 memiliki hubungan yang positif dan berarti dengan korelasi sebesar 0,88 dan sebesar 46,24% sumbangan penguasaan struktur terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Hubungan penguasaan ciri kebahasaan teks dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 memiliki hubungan yang positif dan berarti dengan korelasi sebesar 0,34 dan sebesar 10,24% sumbangan penguasaan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Hubungan penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 memiliki hubungan yang positif dan berarti dengan korelasi sebesar 0,72 dalam arti X_1 memengaruhi X_2 . Sebesar 72% terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian* (edisi keempat). Jakarta: Rineka Cipta.

- Badrun, Ahmad. 2003. "*Patu Mbojo: Stuktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*". Disertasi Pada Program Pascasarjana FIB Universitas Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik* (edisi ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musaba, Z. 1994. *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang Benar*. Banjarmasin: Sarjana Indonesia.
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.